

# **SISTEM INFORMASI WELLNESS CENTRE DI PT. SVARGA ELSANY SEMESTA**

## ***INFORMATION SYSTEM OF WELLNESS CENTRE AT PT. SVARGA ELSANY SEMESTA***

**Muhammad Bilal Dwisaputra<sup>1</sup>, Mia Fitriawati**

Prodi Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Email bilaldsaputra@email.unikom.ac.id<sup>1</sup>, [miafitriawati@email.unikom.ac.id](mailto:miafitriawati@email.unikom.ac.id)<sup>2</sup>,

**Abstrak** – Penerapan teknologi informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir ke semua bidang tidak terkecuali di bidang pusat kesehatan dan kebugaran (*Wellness Centre*). PT. Svarga Elsany Semesta adalah salah satu pusat kebugaran terbesar di kota Bandung, berdiri mulai tahun 2005 yang awalnya hanya berfokus pada olahraga Pilates & Yoga (*Intelligent Exercise*) yang kemudian berkembang menjadi sebuah pusat kebugaran dan adanya divisi Klinik Utama Svarga lalu berkembang sampai saat ini sampai dengan adanya divisi Klinik Utama Svarga di perusahaan. Saat ini PT. Svarga Elsany Semesta terkendala dalam melakukan beberapa proses bisnis yang berjalan, yaitu pada proses pendaftaran, transaksi, penjadwalan dan pemesanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan membuat sistem untuk mengatasi permasalahan yang ada pada proses bisnis PT. Svarga Elsany Semesta. Peneliti menggunakan metode deskriptif, lalu menggunakan metode *object oriented* untuk pendekatan sistemnya dan menggunakan metode *prototype* pada bagian pengembangannya. Di PT. Svarga Elsany Semesta saat ini masih ditemukannya permasalahan pada proses pendaftaran, penjadwalan, transaksi dan pemesanan. Dengan adanya sistem informasi *wellness centre* yang dibuat, harapannya dapat membantu memecahkan permasalahan dari proses bisnis yang sedang berjalan di PT. Svarga Elsany Semesta.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, *Wellness Centre*,

**Abstract** – *The implementation of information technology (IT) these days has spread in almost every sectors, including wellness centre. PT. Svarga Elsany Semesta is one of the biggest wellness centre in Bandung, founded in 2005, at first Svarga was only focus on exercise Pilates & Yoga and then grew became a wellness centre, as added Clinic division in the company. PT. Svarga Elsany Semesta currently have problems in some of its business processes that can be found in registration, transaction, scheduling and reservation. The purpose of this research is to analyze and make a system to troubleshoot the problems in the business process of company. The reseach method used is descriptive method, then use object oriented approach to this system, also using prototype to develop the system. In PT. Svarga Elsany Semesta currently have problems in register, schedule, transactions and booking. With this information system wellness centre the researcher hopes could help to troubleshoot the probems of these business process at PT. Svarga Elsany Semesta.*

**Keywords:** *Information Sistems, Wellness Centre*

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Penerapan teknologi informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir ke semua bidang tidak terkecuali di bidang pusat kesehatan dan kebugaran. Pusat kebugaran yang selanjutnya akan disebut “*Wellness Centre*” adalah tempat dimana orang-orang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan juga kebugaran. Dengan maraknya kampanye-kampanye tentang gaya hidup sehat, berdampak pada menjamurnya tempat pusat kebugaran di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya dan kota metropolitan lainnya. Penerapan teknologi informasi ini diharapkan dapat mendongkrak keefisienan dari proses-proses bisnis yang berjalan di bidang pusat kesehatan dan kebugaran ini.

PT. Svarga Elsany Semesta yang selanjutnya disebut dengan Svarga adalah salah satu pusat kebugaran terbesar di kota Bandung, berdiri mulai tahun 2005 yang awalnya hanya berfokus pada olahraga Pilates & Yoga (*Intelligent Exercise*) yang kemudian berkembang menjadi sebuah pusat kebugaran dan adanya divisi Klinik Utama Svarga.

Setelah peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada di proses bisnis yang berjalan yaitu di proses pendaftaran, penjadwalan, transaksi dan pemeseanan di PT. Svarga Elsany Semesta peneliti tertarik untuk membangun sebuah “ **Sistem Informasi Wellness Centre di PT. Svarga Elsany Semesta** “ dimana sistem ini akan dapat membantu para member, pasien, dan juga karyawan di Svarga.

### **Perbedaan Dengan penelitian terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Denny Ruswandy yang berjudul “ Sistem Informasi Pelayanan pada Red Gym Bandung “ bertujuan untuk membangun sistem informasi yang terkomputerisasi yang dapat membantu dalam hal pengelolaan data, seperti data transaksi non member, transaksi pendaftaran member, dan transaksi perpanjang member. Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat proses pengelolaan data member yang ada di divisi *Intelligent Exercise* di Svarga. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah, tidak adanya divisi-divisi lain seperti divisi Spa dan divisi Klinik, hanya Gym sebagai tempat untuk berolahraga. Kemudian pada penelitian yang kedua, dilakukan oleh Indry Oktaviani yang berjudul “ SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DI PUSAT KEBUGARAN ASIA MUSCLE BUILDING & FITNESS CLUB “ bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang sudah berjalan di Asia Muscle Building & Fitness Club, dengan membatasi masalah di bagian proses transaksi saat pendaftaran anggota dan transaksi jual beli yang ada di Asia Muscle Building & Fitness Club, persamaan dari penelitian ini adalah adanya dirancangnya aplikasi yang membantu dalam proses pendaftaran, dan perbedaannya adalah tidak adanya pengelolaan data member setelah terdaftar sebagai member di Svarga.

### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk menganalisis system yang sedang berjalan dan membuat rancangan system informasi aktivitas pemeliharaan sehingga peneliti dapat membuat sebuah system informasi wellness centre yang akan membantu proses bisnis yang berjalan di PT. Svarga Elsany Semesta

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Sistem Informasi**

“Sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi”

## **III. METODE PENELITIAN**

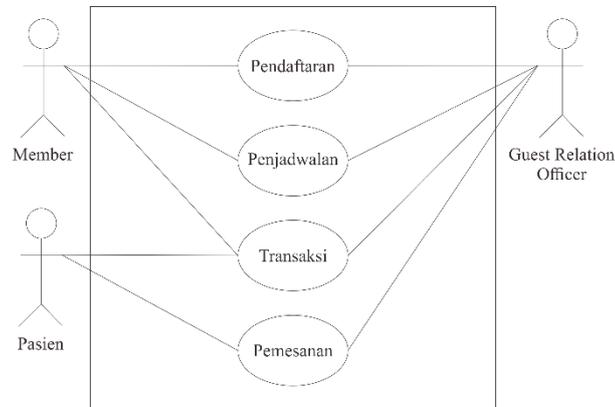
Metode Penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data, informasi, dan petunjuk dari suatu sumber untuk meneliti fenomena yang ada di suatu lingkungan. Metode penelitian yang peneliti gunakan kali ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang menggali berdasarkan pelaku proses bisnis di suatu kelompok organisasi perusahaan, menggambarkan dan menyajikan informasi yang akurat atas suatu hubungan antara pelaku proses bisnis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yaitu : Sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber asli yang bisa berupa opini subjek secara individual maupun kelompok. Wawancara (*interview*) adalah teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Pengumpulan data sekunder berupa hasil dokumentasi yang sudah ada dan telah diolah oleh tempat penelitian atau tempat subjek yang telah melakukan penelitian yang sama. [5] Metode pendekatan yang peneliti gunakan adalah metode pendekatan *object-oriented*, menggunakan alat bantu *usecase*, *activity*, *class*, *object*, dan *component diagram*. Metode pengembangan yang peneliti gunakan adalah metode *prototype*. Prototyping adalah proses pengembangan suatu prototip secara cepat untuk digunakan terlebih dahulu dan ditingkatkan terus menerus sampai didapatkan sistem yang utuh.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Perancangan sistem adalah tindakan perencanaan bagaimana sistem yang dikembangkan akan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam mengolah informasi. Berikut merupakan *use case* dari sistem yang diusulkan :



**Gambar 1. Use Case Sistem Informasi Wellness Centre di PT Svarga Elsany Semesta yang diusulkan**

Diagram *Use Case* memperlihatkan hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor-aktor dengan *use case – use case* di dalam sistem. Adapun sebagai berikut *use case* diagram yang diusulkan pada Sistem Informasi Wellness Centre (SIWC).

Berikut adalah definisi aktor dan deskripsinya :

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Member	Pihak yang akan mendaftarkan diri ke divisi IEx dengan tujuan untuk berolahraga
2.	Pasien	Pihak yang memiliki keluhan fisik dan akan mendaftarkan diri ke divisi Klinik
3.	<i>Guest Relation Officer</i>	Pihak yang berhubungan langsung dengan calon member, calon pasien

**Tabel 1. Definisi aktor dan deskripsi**

Berikut ini adalah penjelasan dari case yang terlibat berdasarkan *use case* pada sistem informasi *wellness centre* di PT. Svarga Elsany Semesta

No.	Use case	Deskripsi
1.	Pendaftaran	Merupakan proses pengisian formulir guna mendapatkan data member yang nantinya akan direkap

2.	Penjadwalan	Merupakan proses absensi dari hasil data member yang telah ada, perhitungan dari jumlah kelas yang diikutinya, dan masa membershipnya.
3.	Transaksi	Merupakan proses pembelian paket <i>membership</i> / sesi yang diambil untuk berkonsultasi dengan dokter / fisioterapi
4.	Pemesanan	Merupakan proses pemesanan dimana di dalamnya terdapat jadwal sesi konsultasi/terapi, di sistem yang diusulkan Dokter maupun Fisioterapis berikut serta dengan menginputkan jadwal yang kosong.

**Tabel 2. Definisi case dan deskripsi**

### **B. Implementasi Perangkat Lunak**

Dalam pembangunan sistem informasi *wellness centre* ini, peneliti menggunakan beberapa aplikasi pendukung diantaranya *Sublime Text 3 text editor*, *XAMPP v7.3*, *Google Chrome* dan menggunakan sistem operasi *Windows 10*. Adapun perangkat lunak yang digunakan oleh Sistem Operasi minimal menggunakan *Windows XP*, *Browser* minimal *Internet Explorer*.

### **C. Implementasi perangkat Keras**

Beberapa perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengoperasikan aplikasi yang dibuat yaitu menggunakan minimal *processor intel core 2 duo*, RAM yang digunakan minimal 1 GB, Harddisk minimal 70GB atau lebih, HUB, kabel UTP dan konektor RJ-45, *mouse*, *keyboard*, *monitor* dan *printer*.

### **D. Implementasi Antar Muka**

Dibawah ini merupakan implementasi antar muka dari sistem informasi *wellness centre* :

#### 1. Halaman Registrasi

Berikut adalah halaman registrasi dalam sistem informasi *wellness centre* :



**Register**  
svarga system.

---

Name

Phone number

Email

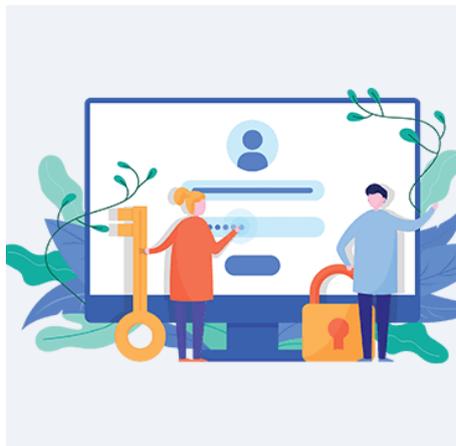
Password

Password Confirmation

**Gambar 2 . Halaman Registrasi**

2. Halaman Login

Berikut adalah halaman login dalam sistem informasi *wellness centre* :



**Login**  
svarga system.

---

Email

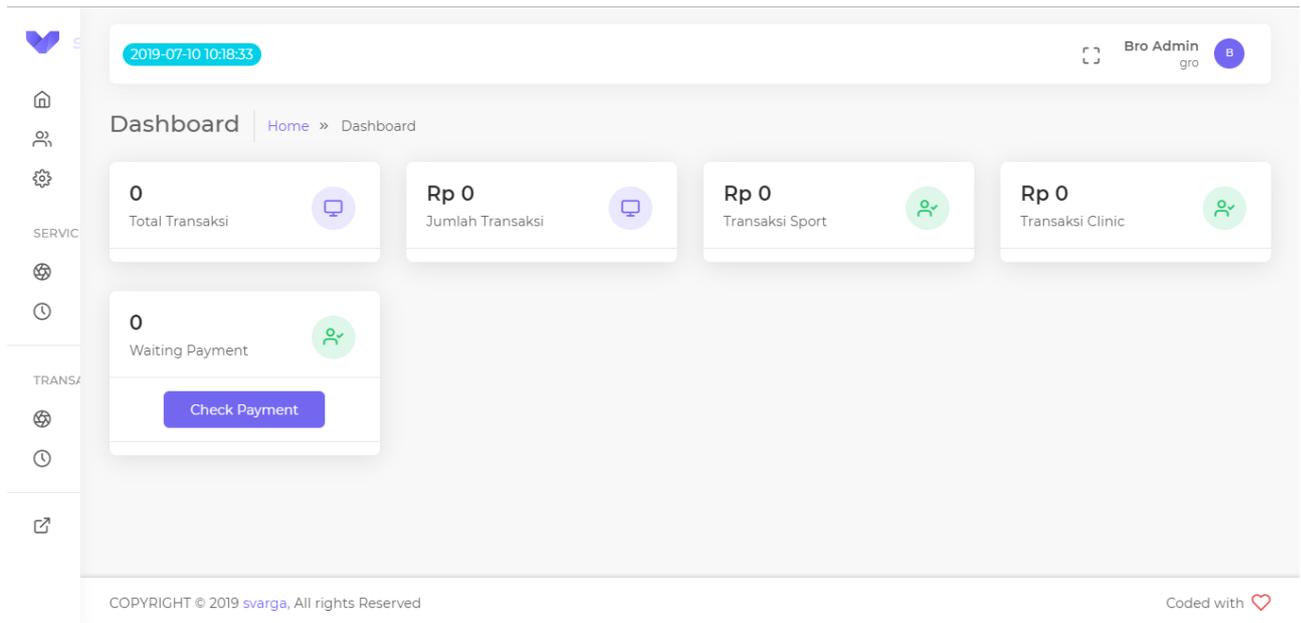
Password

Remember me.

**Gambar 3 . Halaman Login**

3. Halaman *Dashboard Guest Relation Officer*

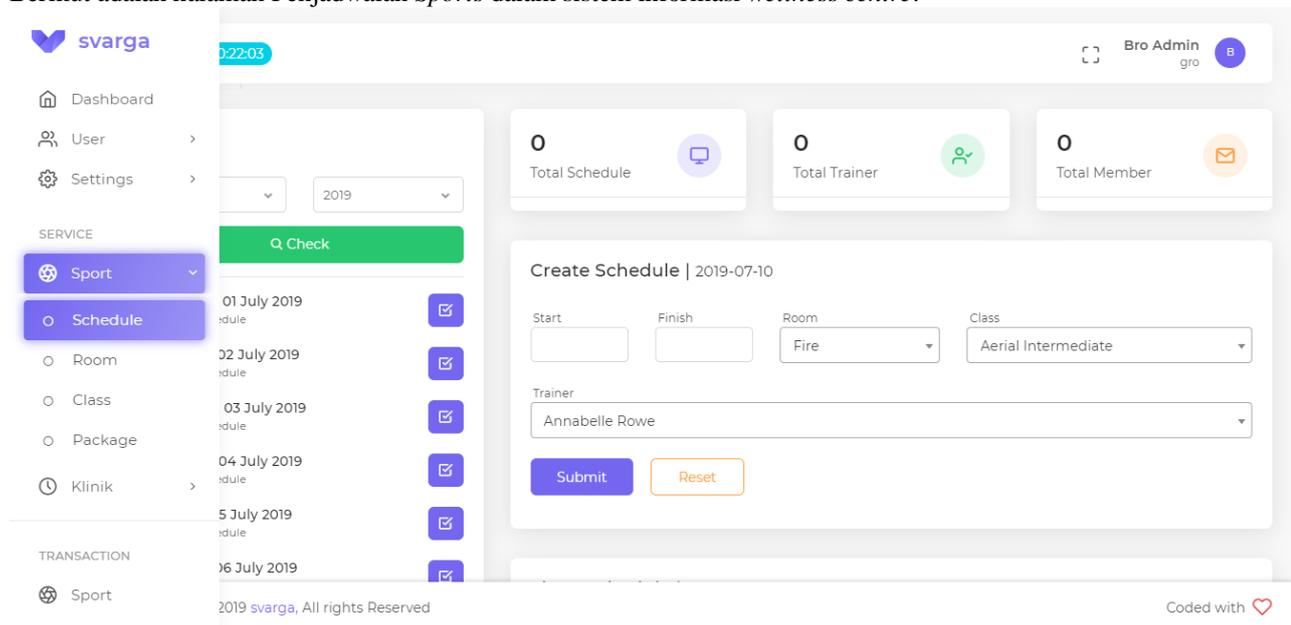
Berikut adalah halaman *Dashboard Guest Relation Officer* dalam sistem informasi *wellness centre* :



**Gambar 4 . Halaman Dashboard GRO**

4. Halaman Penjadwalan Sports

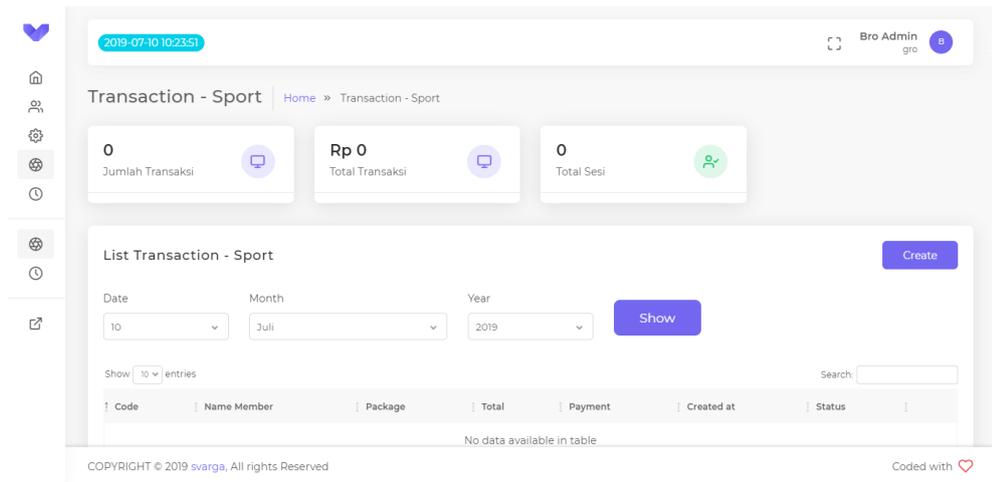
Berikut adalah halaman Penjadwalan Sports dalam sistem informasi wellness centre:



**Gambar 5 . Halaman Penjadwalan**

5. Halaman Transactions

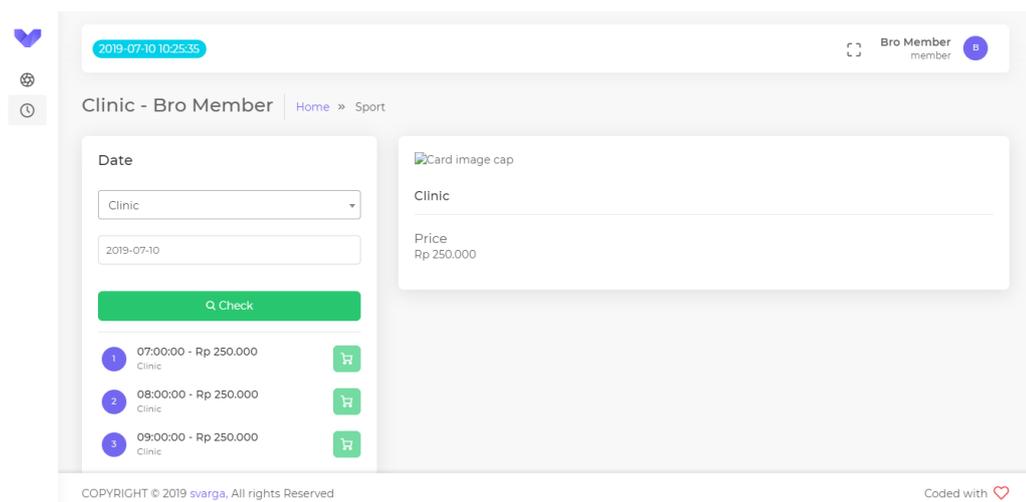
Berikut adalah Halaman Transactions dalam sistem informasi wellness centre :



**Gambar 6 . Halaman Transactions**

## 6. Halaman Pemesanan Clinic

Berikut adalah halaman pemesanan *Clinic* dalam sistem informasi *wellness centre* :



**Gambar 7 . Halaman Pemesanan Clinic**

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Sistem informasi Wellness Centre ini dibuat dengan hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan karyawan yang ada di PT. Svarga Elsany Semesta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti secara bertahap dengan menggunakan metode pendekatan berbasis objek dan pengembangan system menggunakan metode *Prototype*, sehingga menghasilkan perancangan sistem informasi *wellness centre*, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dapat meningkatkan efisiensi dari proses bisnis yang berjalan.
2. Sistem informasi ini dapat mengetahui adanya transaksi yang belum terselesaikan, juga disertai dengan laporannya
3. Sistem informasi ini memudahkan karyawan untuk menajalani tugasnya
4. Sistem informasi ini juga meminimalisir terjadinya kehilangan / kerusakan data yang sebelumnya direkap di media kertas

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu, untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan lebih banyak fitur seperti menambahkan pemesanan sesi kelas private untuk olahraga dan juga followup dokter / fisioterapi yang telah menjalani sesi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Denny Ruswandy, Sistem Informasi Pelayanan Fitness Pada Red Gym Bandung, 2014. Tersedia di : <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=219351>
- [2] Laudon, K, & J. P. Laudon (2010). *Management Information System : Managing the Digital Firm, 11<sup>th</sup> edition*. New Jersey: Prentice Hall
- [3] Indry Oktaviani, Sistem Informasi Administrasi di Pusat Kebugaran Asia Muscle, 2014. Tersedia di : <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=246772>
- [4] Mia Fitriawati, SISTEM INFORMASI PEMESANAN WISATA DAN EKSPEDISI BERBASIS WEB PADA KAMPUNG BAT UMALAKASARI, 2018. Tersedia di : <https://search.unikom.ac.id/index.php/jamika/article/view/646/>
- [5] Leonardi Paris Hasugian, Nurismi Abdussamad, PROTOTIPE SISTEM INFORMASI RESERVASI KOS (STUDI KASUS: KOS WISMA CIREBON BANDUNG) Jamika, Bandung:2019